

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PENJASKESREK SEMESTER AKHIR
DALAM PROSES PENYUSUNAN TUGAS AKHIR DI UNIVERSITAS
SERAMBI MEKKAH TAHUN 2024**

Junaidi, Mahlil Fajri, Bungsu Amelia Sofya, Insan Nuhari,

^{1,2,3,4}Universitas Serambi Mekkah, Aceh

e-mail: junaidiusm84@gmail.com, mahlil.fajri@serambimekkah.ac.id,
bungsuameliasofya@serambimekkah.ac.id, insannuhari@serambimekkah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the difficulties of final semester Penjaskesrek study program students in compiling their final thesis assignments at the Fkip, Department of Penjaskesrek. This study uses a qualitative design. The subjects of the study were final semester Penjaskesrek study program students who were working on their final thesis assignments. The object of this study was to analyze the difficulties of final semester Penjaskesrek study program students in compiling their final thesis assignments. The data collection technique used was interviews. The research instrument used was interview guidelines. The data analysis technique used the Miles and Huberman model. The data analysis process includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions from the research results. The results of the study showed that Penjaskesrek students experienced difficulties in compiling their theses. The difficulties experienced include: (1) Lack of student understanding of research methodology so that students have difficulty in completing their final assignments; (2) The latest semester final assignment guidelines have not been socialized by students, resulting in students receiving less information about the semester final assignment guidelines so that many students still use the previous year's guidelines; and (3) Students' interest in looking for references for final semester assignment guidelines is still lacking, the impact of which is that students are less enthusiastic about looking for the latest guidelines.

Keywords: *Difficulty, compilation, assignments, students, physical education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa prodi Penjaskesrek semester akhir dalam penyusunan tugas akhir skripsi di Fkip jurusan penjaskesrek. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa prodi Penjaskesrek semester akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Objek penelitian ini adalah menganalisis kesulitan mahasiswa Prodi Penjaskesrek semester akhir dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Penjaskesrek mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi. Kesulitan yang dialami antara lain: (1) Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam metodologi penelitian sehingga mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir; (2) Pedoman tugas akhir semester terbaru kurang disosialisasikan oleh mahasiswa berakibat mahasiswa kurang mendapat informasi tentang pedoman tugas akhir semester sehingga mahasiswa masih banyak yang menggunakan pedoman tahun sebelumnya; dan (3) Minat mahasiswa untuk mencari referensi pedoman tugas akhir semester masih kurang, dampak yang terjadi adalah mahasiswa kurang bersemangat mencari pedoman terbaru.

Kata Kunci: *Kesulitan, penyusunan, tugas, mahasiswa, penjaskesrek*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan, serta mampu menjawab semua persoalan. Pendidikan pada suatu bangsa merupakan bagian terpenting yang turut menentukan dari keseluruhan pembangunan karena tanpa pendidikan yang baik tidak mungkin dapat membangun bangsa yang baik pula. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan guna menyambut tantangan tersebut.

Pada umum kualitas sumber daya manusia (SDM) biasa ditentukan oleh jenjang pendidikan yang ditempuh. Menempuh jenjang pendidikan yang tinggi adalah harapan semua pihak. Meskipun demikian, tidak semua penduduk di Indonesia dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang yang tinggi seperti di perguruan tinggi (PT) baik itu program diploma, strata 1, strata 2 bahkan strata 3. Pendidikan di PT merupakan sebuah jenjang pendidikan tertinggi yang lebih diharapkan

peranan dapat mempersiapkan SDM yang berkualitas.

Dijelaskan oleh Ditjen Kelembagaan Iptek Dikti (2016) bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri dikenal sebagai kota pendidikan, pada bulan November tahun 2016, memiliki 106 perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa yang mencapai ribuan orang berasal dari seluruh Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu PTN di DIY yang memiliki komitmen terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Dibuktikan dengan sejak berubah dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi universitas, UNY membuka program kependidikan dan non kependidikan strata 1 (S1).

Salah satu program pendidikan S1 adalah program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), UNY. Dalam menempuh studi di S1 Prodi PJKR, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menempuh mata kuliah teori dan praktik dengan total 144 sistem kredit semester (SKS). Mahasiswa dapat menyelesaikan sejumlah mata kuliah tersebut, setiap mahasiswa harus melalui dalam beberapa semester.

Salah satu mata kuliah umum proses penyelesaian memerlukan beberapa semester adalah tugas akhir skripsi (TAS). TAS merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus yang dilaksanakan secara mandiri oleh setiap mahasiswa prodi PJKR untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan. Mata kuliah TAS memiliki jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Disamping itu, mata kuliah tugas akhir bukan skripsi (TABS) sebagai pengganti TAS apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak berminat menempuhnya (Martinah: 2007).

Proses penyelesaian penyusunan TAS setiap mahasiswa prodi PJKR berbeda beda. Ada berbagai macam hal yang mendukung

dan menghambat mahasiswa dalam menyelesaikannya. Berkenan dengan penyelesaian penyusunan skripsi, banyak mahasiswa prodi PJKR setelah memenuhi persyaratan dalam menempuh TAS, ternyata tidak selamanya berjalan lancar. Banyak mahasiswa prodi PJKR yang mengeluh dalam menyusun TAS, karena sudah bertahun-tahun belum selesai. Skripsi hendaknya dapat memberikan sumbangan nyata untuk menemukan kebenaran, artinya berusaha untuk mendapatkan sesuatu sebagai sumbangan nyata untuk menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Pada kenyataan yang ada, justru perjalanan studi mahasiswa menjadi tersendat-sendat atau terhambat ketika menyusun skripsi. Pendapat Mutadin (2004) mengatakan terdapat beragam hal yang menjadi penghambat dalam pengerjaan skripsi antara lain: pencarian judul dan lambat dalam menyelesaikan proposal skripsi, kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi, pengaruh dari teman. Faktor teknis dalam menyusun skripsi, mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyusun pendahuluan.

Seperti terungkap dalam obrolan atau wawancara dengan mahasiswa semester akhir prodi PJKR di perpustakaan USM, awalnya mereka memiliki motivasi dan semangat yang tinggi terhadap skripsi karena ingin cepat lulus kuliah, namun dalam perjalanannya/prosesnya dalam menyusun skripsi semangat dan motivasinya itu seperti menurun seiring dengan hambatan ataupun kesulitan yang dialami dalam proses penyusunan skripsi. Peneliti beberapa kali membaca status Whabshab dan social media lainnya, yang isinya keluhan terhadap skripsi yang sedang ia susun. Beberapa kali terlihat lesu tidak bersemangat ketika di kampus, apalagi setelah bimbingan dengan dosen.

Adanya keluhan-keluhan mahasiswa prodi PJKR tentang tidak lancarnya penyusunan TAS, mendorong peneliti untuk menganalisis dalam proses penyusunan TAS tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat masalah tersebut ke dalam skripsi dengan judul” *Analisis Kesulitan Mahasiswa Penjaskesrek Semester Akhir Dalam Proses Penyusunan Tugas Akhir Di Jurusan penjaskesrek Universitas Serambi Mekkah.*

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan dan kesulitan mahasiswa Prodi Penjaskesrek semester akhir dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi di Jurusan Penjaskesrek Universitas Serambi Mekkah

2. Metode

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:15) yaitu, “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan bersifat deskriptif.” Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah studi kasus, penelitian studi kasus menurut Craswell dalam Sugiyono (2016:15) “merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.” Jenis penelitian studi kasus kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan mahasiswa prodi penjaskesrek semester akhir dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan penjaskesrek.

3. Pembahasan

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka pembahasan hasilnya akan dijabarkan dalam 2 faktor, yaitu faktor teknis dan faktor non teknis. dalam faktor teknis ada pengertian karya ilmiah, tata tulis, abstrak, subbab dan faktor

non teknis ada faktor inter dan ekstern. Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

1) Faktor teknis

a. Karya ilmiah

Karya ilmiah sendiri merupakan laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh para keilmuan. Ada beberapa jenis, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. diperguruan tinggi khususnya jenjang sarjana, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi.

Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam. Sementara itu, makalah yang ditugaskan kepada mahasiswa lebih merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh pakar-pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari. Penyusunan laporan praktikum ditugaskan kepada mahasiswa sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa menyatakan masih belum memahami tentang karya ilmiah dan apa itu arti karya ilmiah yang sesungguhnya, mereka hanya mengetahui seperti skripsi saja untuk S1, S2 tesis dan S3 disertasi. padahal karya ilmiah itu harus diketahui oleh mahasiswa ketika akan melakukan penelitian.

Dari pernyataan mahasiswa diatas sudah berusaha menjabarkan arti karya

ilmiah tetapi mahasiswa belum sepenuhnya menjabarkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

b. Tata Tulis

Mengenai tata tulis dalam karya ilmiah sendiri merupakan seni berupa rangkaian huruf-huruf, kata-kata, kalimat-kalimat, bahkan paragraf yang disusun dan ada aturan sehingga memberikan suatu pengertian senganian penjelasan, paparan bagia para penulis atau peneliti. Setiap tata tulis memiliki aturan-aturan tersendiri, baik itu dalam hal tata bahasa ataupun tata tulis. Oleh karena itu penting bagi seorang penulis untuk mengetahui aturan-aturan tersebut agar hasil karyanya dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikannya.

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan mahasiswa prodi Penjaskesrek semester akhir sedikit mengetahui tentang tata tulis tetapi ada yang baru mengetahui hanya beberapa saja dan belum sepenuhnya, responden juga kurang mengetahui karena kurangnya mencari tahu tentang pedoman yang harus dipakai dalam penyusunan tugas akhir skripsi, kemudian kesulitan yang lain kebanyakan dari dosen yang mengajar metodologi penelitian yang mengajarkan tentang tata tulis skripsi karena dosen jarang masuk sehingga materi tidak semua tersampaikan dan maksimal.

c. Abstrak

Abstrak itu adalah ikhtisar (karangan, laporan ringkasan atau inti). Bagian-bagian abstrak: kata abstrak, judul skripsi, nama penulis, dan isi abstrak. Penulisan pada abstrak sendiri ditulis satu spasi, terdiri atas tiga paragraf, panjang maksimal 250 kata. Isi dalam abstrak terdiri dari Paragraf 1: permasalahan dan tujuan penelitian, Paragraf 2: metode dan pendekatan penelitian, dan Paragraf 3: hasil penelitian. Dari hasil penelitian mahasiswa masih kesulitan menjabarkan tentang abstrak dan masih banyak yang belum tahu tentang abstrak itu sendiri.

d. Subbab Bab 1-5

Mengenai subbab adalah bagian tengah isi skripsi disajikan dalam bentuk bab, subbab, dan tingkat hirarki judul yang lebih rinci. Terdiri atas Pendahuluan, Kerangka teori atau Kajian pustaka, Metode penelitian, Hasil pembahasan dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui tentang subbab dari bab 1-5 karena banyak mahasiswa yang masih belum membaca dan belum sampai mengerjakannya sampai di bab selanjutnya, mahasiswa hanya tahu bab yang sudah dikerjakan, kemudian mahasiswa juga hanya mengetahui tentang metode yang mahasiswa pakai dalam penelitiannya sendiri, padahal banyak desain penelitian yang bisa dipakai dalam penelitian yang lain.

Dari pendapat diatas mahasiswa sebenarnya sudah mengetahui tentang subbab dari bab 1-5 tetapi belum menjabarkan dan memahami dengan baik sesuai dengan harapannya.

2) Faktor Non teknis

Faktor non teknis sendiri adalah faktor yang di rasakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, perasaan yang dirasakan sewaktu bimbingan atau di luar bimbingan skripsi, biasanya rasa malas yang paling besar dalam faktor ini, bagi mahasiswa sendiri faktor ini sangat sulit sekali dihilangkan kalau tidak fokus menghadapinya. Apalagi untuk membaca pedoman untuk mengerjakan skripsi sangat malas padahal itu wajib untuk mahasiswa sendiri agar nantinya bisa mengerjakan. Kemudian Struktur keilmuan untuk

membuat skripsi belum menguasai. Faktor lain yang menjadi penghambat adalah dosen metodologi penelitian sewaktu perkuliahan kurang menjelaskan dasarnya saat matakuliah metode penelitian sehingga materi tidak pernah tersampa seutuhnya dan mahasiswa kurang tau tentang karya ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa malas pada diri sendiri menjadi kendala atau kesulitan yang sangat berpengaruh dalam proses menyusun skripsi, seperti malas membaca pedoman dan keilmuan struktur skripsi mahasiswa masih malas untuk membuka buku tersebut. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah:

1. Adanya keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak dapat mengambil data secara maksimal baik dalam pengambilan data observasi maupun wawancara.
2. Adanya keterbatasan responden dalam menjawab wawancara, sehingga informasi yang telah tergambar di ingatannya bisa jadi tidak tertuang secara maksimal.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam pemahaman mengenai kesulitan mahasiswa prodi Penjasokesrek semester akhir dalam proses menyusun tugas akhir skripsi sehingga belum bisa mengungkap secara maksimal masalah yang ada

tetapi masih ada kekurangan yang belum diketahui.

Semua faktor yakni faktor teknis dan faktor non teknis semuanya sudah hampir mengetahui namun dalam penjelasannya mahasiswa masih ada yang mengetahui secara jelas tentang definisi yang ditanyakan kemudian pada faktor teknis mahasiswa

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan bahwa respon mahasiswa prodi Penjasokesrek semester akhir terhadap proses penyusunan tugas akhir skripsi secara keseluruhan sudah sedikit mengetahui dan memahami tentang penulisan dan tata cara penyusunan dalam sebuah karya ilmiah akan

sedikit kesulitan dengan tata tulis dalam suatu karya ilmiah karena pada saat perkuliahan yang mengajarkan mata kuliah metodologi penelitian atau tentang skripsi kurang mendapatkan ilmu yang maksimal disisi lain juga kurangnya mahasiswa dalam membaca buku pedoman skripsi sehingga kurangnya ilmu untuk mengerjakan skripsinya

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa mengalami banyak kesulitan pada bagian tata tulis dalam suatu karya ilmiah dan belum pahami seutuhnya, metodologi penelitian yang kurang maksimal pada saat perkuliahan yang mengajarkan tentang panduan skripsi, kemudian tentang struktur keilmuan mahasiswa juga kurang menguasai untuk dalam menyusun skripsi, mahasiswa malas mengerjakan tugas akhir, dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian kurang menjelaskan materinya tentang tatacara dalam suatu penulisan karya ilmiah sehingga mahasiswa kurang menguasai tentang penyusunan tugas akhir semester, dan kurangnya kesadaran mahasiswa untuk membaca buku pedoman dan mencari referensi lain yang menyangkut tentang tata tulis karya ilmiah.

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang analisis kesulitan mahasiswa Prodi Penjaskesrek pada semester akhir dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi di Fakultas pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen yang mengampu matakuliah metodologi penelitian, agar lebih banyak memberikan dukungan sehingga mahasiswa merasa termotivasi untuk mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bagi Mahasiswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar mahasiswa lebih bersemangat dan berperan aktif saat belajar, juga saat bimbingan,

3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian tindak lanjutnya.

Daftar Pustaka

- Kharisma, A., Pinandita, S., & Jayanti, A. E. (2024). Literature Review: Kajian Potensi Energi Surya Alternatif Energi Listrik. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 5(2), 145-154.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwardi. (2008). *Menulis ilmiah: Bahasa indonesia umum untuk mahasiswa*. Banda Aceh: FKIP Unsiyah.
- Dalman, H. (2012). *Menulis karya ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djauharie, O. Setiawan (2010). *Pedoman penulisan skripsi, tesis, Disertasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Dwiloka, B & Riana, R. (2005). *Teknik menulis karya ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, L. (2008). *Komposisi bahasa indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Heri, J. (2008). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siswanto, I. *Faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik otomotif FT UNY*. Skripsi: UNY.
- Sudarmaji. (2008). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Bandar Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M., Sutrisno, S., Putri, P. A. N., Asir, M., & Cakranegara, P. A. (2024). Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review. *Jurnal Dharma Agung*, 30(3), 786-801.

Zuhriyah, A., Indarjo, S., & Raharjo, B. B.
(2017). Kampung Keluarga Berencana
Dalam Peningkatan Efektivitas
Program Keluarga Berencana. *Higeia*
(*Journal Of Public Health Research*
And Development), 1(4), 1-13.